

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk melihat keadaan objektif normal, dimana peneliti adalah instrumen kuncinya, strategi pengumpulan informasi dilakukan secara terpadu, pemeriksaan informasi bersifat induktif dan konsekuensi dari eksplorasi subjektif menggarisbawahi makna dibandingkan dengan spekulasi. Menurut Rukajat (2018: 14) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Mardawani (2020: 8) menyatakan bahwa penelitian kualitatif mengemban tradisi post-positivisme, cenderung sebagai proses penelitian untuk memahami berdasarkan tradisi metodologi penelitian tertentu dengan cara menyelidiki masalah/fenomena sosial pada manusia dengan segala perilakunya.

Dengan demikian alasan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah agar dapat menggali lebih jauh tentang Analisis Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Dalam Membentuk Karakter Jujur Siswa Pada Pembelajaran PPKn Kelas VIII SMP Negeri 2 Kalam Permai Tahun Ajaran 2024/2025.

Melalui pendekatan penelitian ini, para peneliti tidak hanya menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati berdasarkan informasi yang

didapatkan di lapangan, namun peneliti dapat memperhatikan atau berbicara dengan responden secara langsung.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah strategi yang digunakan oleh peneliti untuk memeriksa suatu temuan didalam penelitian, metode sangatlah penting karena dapat menjadi acuan para peneliti dalam memimpin penelitian yang lebih spesifik dan terpusat.

Menurut Mardawani (2020: 10) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif lebih difokuskan pada pemahaman fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap dan terinci menjadi variabel yang saling terkait. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman akan makna, mengembangkan teori dan menggambarkan realita yang kompleks.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki suatu masalah dengan tujuan tertentu. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif.

a. Pengertian Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik populasi yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan cara

mendeskripsikan, menjelaskan, dan memvalidasi fenomena yang sedang diteliti. Penelitian deskriptif menggunakan metode pengumpulan data yang bersifat observasional, yaitu mengamati dan mencatat kejadian atau perilaku yang terjadi secara alami. Menurut Suryabarata (2018: 75) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencadran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi sesuai dengan adanya pada saat penelitian dilakukan serta berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap sesuatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi object penyelidikan; yang hasil temuannya berupa uraian uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu. Menurut Sugiyono (2019:206) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

b. Karakteristik Penelitian Deskriptif

Karakteristik penelitian ini yaitu fokus pada pemahaman konteks, penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dalam konteks tertentu, tanpa membuat generalisasi atau perbandingan yang terlalu luas. Dan juga pengumpulan data yang mendalam, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, atau studi dokumen, dengan tujuan memperoleh informasi yang detail dan mendalam tentang subjek yang diteliti, kemudian penelitian ini juga berisi data dalam bentuk naratif, data yang diperoleh biasanya berupa deskripsi naratif atau pengamatan langsung yang menggambarkan fenomena yang sedang diteliti.

c. Kelebihan Penelitian Deskriptif

Mampu menghasilkan analisis terhadap topik yang sulit atau tidak bisa diukur dengan angka dan mampu melakukan pengamatan dalam kondisi yang tidak dibuat-buat/apa adanya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kelam Permai. Sekolah ini terletak di Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Waktu penelitian ini akan direncanakan pada Tahun 2024/2025. Lokasi penelitian dilengkapi dengan ruang kelas masing-masing, kantor guru, sarana dan prasarana.

D. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek sangat diperlukan dalam setiap penelitian, karena subjek merupakan sumber data yang perannya sangat penting. Dengan penetapan subjek yang tepat mendapatkan sumber data yang benar-benar mampu memberikan informasi yang diperlukan peneliti.

Mardawani (2020: 45) mendeskripsikan subjek penelitian adalah sebagai informan untuk mendapatkan data penelitian, sedangkan objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam penelitian. Dengan istilah lain, objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dalam penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru PPKn dan siswa kelas VIII. Masalah yang akan diteliti ialah mengenai Analisis Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Dalam Memebentuk Karakter Jujur Siswa Pada Pembelajaran PPKn Kelas VIII SMP Negeri 2 Kelam permai.

Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 1Populasi Jumlah Penelitian

| | Jenis kelamin | | Jumlah |
|------------------|---------------|-----------|--------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| Guru PPKn | 1 | | 1 |
| Siswa Kelas VIII | 13 | 19 | 32 |

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan masalah penelitian. Akan tetapi, pada dasarnya objek penelitian dapat berupa konsep abstrak, kelompok orang, benda fisik, proses, interaksi, atau apa pun yang relevan dengan tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2017: 88) Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul peneliti meneliti tentang Analisis Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Dalam Membentuk Karakter Jujur Siswa Pada Pembelajaran PPKn Kelas VIII SMP Negeri 2 Kelam Permai Tahun Ajaran 2024/2025.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data berasal dari bahasa Latin "datum", yang berarti "sesuatu yang diberikan". Kata ini kemudian diadopsi ke dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Makna data juga berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, mencakup berbagai jenis informasi dan cara penyimpanan. Dalam konteks ilmiah, data adalah representasi informasi atau fakta yang dikumpulkan dan direkam. Data dapat berupa angka, teks, simbol, atau representasi lainnya yang memiliki makna dan dapat diinterpretasikan. Data merupakan bahan

mentah yang akan diolah dan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang lebih berguna.

Data dalam penelitian adalah segala bentuk informasi atau keterangan yang dikumpulkan oleh peneliti dari subjek atau objek penelitian. Data ini dapat berupa angka, simbol, tulisan, suara, gambar, atau bentuk lainnya yang memiliki makna dan relevansi dengan tujuan penelitian. Data merupakan bahan mentah yang akan diolah dan dianalisis untuk menghasilkan temuan atau kesimpulan penelitian. Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur atau dihitung secara numerik. Data ini biasanya dinyatakan dalam bentuk deskriptif atau naratif. Contohnya: transkrip wawancara, catatan observasi, foto, video, dan lain sebagainya. Beberapa pendapat para ahli mengenai data: Menurut Susanto (2018: 25) menyatakan bahwa data adalah fakta atau apa pun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Data bisa berupa bahan untuk diskusi, pengambilan keputusan, perhitungan, atau pengukuran. Menurut Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S., (2024: 89) menyatakan bahwa data kualitatif adalah interpretasi makna yang dibangun oleh peneliti melalui interaksi dengan subjek penelitian dan analisis teks. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Data berupa lembar observasi dan hasil wawancara dengan guru serta siswa di SMP Negeri 2 Kelam Permai.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh”. Dalam menulis ini menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan penulis teliti”. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah suatu data yang disusun oleh peneliti yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti. Dan peneliti mengumpulkan data-data secara langsung yang diperoleh dari sumber utama atau tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Sumber data ini diperoleh dari informasi yang informan (orang) yang dapat memberikan data atau informasi tentang penelitian ini seperti para dewan guru dan siswa SMP Negeri 2 Kelam Permai.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung, data ini dapat diperoleh dari orang maupun dokumen, hasil wawancara serta dokumentasi

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu

penelitian. Dalam penelitian ini, teknik penumpulan data yang dipilih pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis terhadap suatu fenomena atau objek dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data yang relevan. Dalam konteks penelitian, observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang umum digunakan. Observasi dalam penelitian melibatkan pengamatan yang cermat dan terstruktur terhadap perilaku, interaksi, atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Data yang diperoleh dari observasi dapat berupa catatan lapangan, transkrip wawancara, foto, atau video.

Menurut Rukajat (2019: 30) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Partisipasi pengamat (Peneliti) dalam melakukan observasi dapat dilakukan dalam berbagai kondisi. Sedangkan menurut Mardawani (2020: 51) Secara umum observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi Non-Partisipatif: Peneliti mengamati kegiatan di lingkungan sekolah dari sudut pandang netral tanpa terlibat langsung. Observasi ini dapat

mencakup kegiatan pembelajaran, interaksi antara peserta didik, dan kegiatan sekolah lainnya.

b. Teknik Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui atau menggali suatu informasi yang lebih mendalam dari informan. Menurut Sugiyono (2022: 114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2020: 124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya di namakan instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta, dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid

sehingga tidak sembarangan narasumber yang di wawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Mardawani (2020:51). Pentingnya penelitian melakukan observasi adalah untuk memberikan gambaran reistik pelaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan membantu memahami perilaku manusia, dan sebagai evaluasi yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu serta memberikan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

b. Lembar wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Mardawani (2020:57) wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara

pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek sebagai penyempurnaan dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Mardawani (2020:59) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana subjek/responden bertempat tinggal sehari-harinya.

G. Prosedur Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian.

Analisis data juga proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang akan peneliti gunakan adalah teknik analisis model Miles dan Huberman. Pendekatan ini peneliti pilih karena dalam pelaksanaannya lebih mudah dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman terdiri atas pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Mardawani (2020:63), menyampaikan analisis sebelum di lapangan dilakukan oleh peneliti kualitatif sejak penelitian proposal atau dengan kata lain dilakukan sejak pra penelitian (tahap pra observasi).

1. Analisis data sebelum dilapangan

Peneliti sudah melakukan analisis data sebelum dilapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Mardawani (2020:65) analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis data Selama dilapangan

Analisis selama di lapangan sering di anggap sebagai proses analisis data yang sesungguhnya karena di sini peneliti mulai secara nyata mengumpulkan data catatan di lapangan, mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan. Menurut Mardawani (2020:65) analisis selama dilapangan sering dianggap sebagai proses analisis data yang

sesungguhnya karena disini peneliti mulai secara nyata mengumpulkan data catatan lapangan.

3. Analisis data setelah dilapangan

Setelah melakukan proses analisis data selama dilapangan berlangsung, maka analisis data selanjutnya adalah setelah dilapangan. Tahap ini adalah analisis terakhir sebelum menyusun laporan penelitian. Dari data yang berhasil dihimpun peneliti membawa catatan lapangan (hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi) yang bervariasi, saling melengkapi bahwa bisa bertentangan satu dengan yang lainnya. Menurut Mardawani (2020: 83) pada tahap ini penelitian memasukan data kedalam kategori sesuai dengan permasalahan yang ditemukan guna menarik kesimpulan. Kemudian peneliti membahas hasil selama dilapangan dan menghubungkan dengan teori-teori yang ada guna memperkukuh hasil penelitian tersebut.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019: 322) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

a. *Data Collection* (Mengumpulkan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti

melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

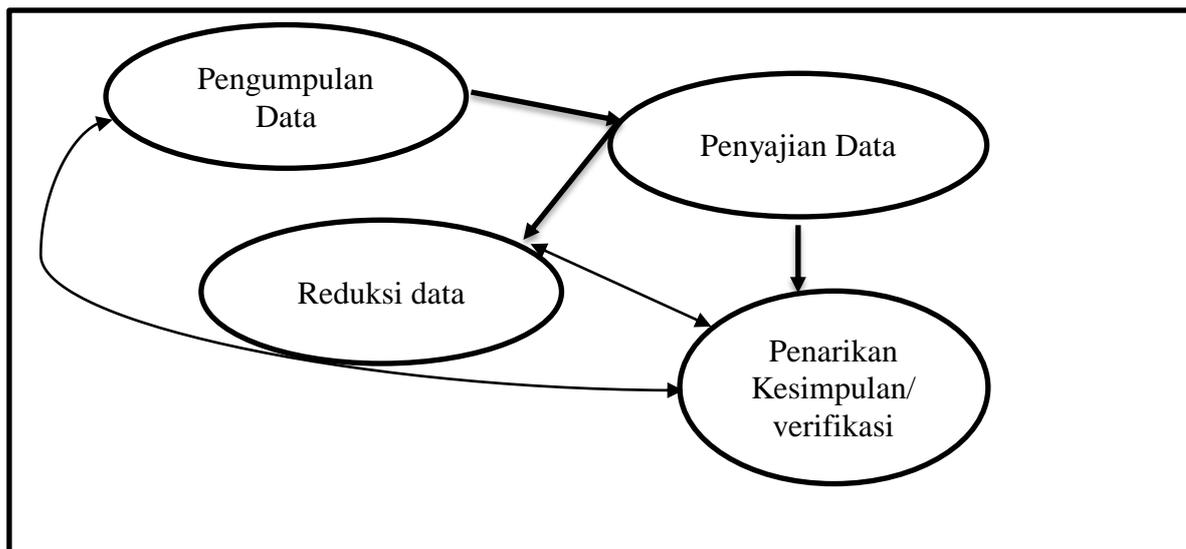
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan ke hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

d. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.



Gambar 3. 1. Analisis Data Interaktif Model Miles dan Huberman
Sumber : Mardawarni, (2020 : 66)

H. Keabsahan Data

Keabsahan data, atau validitas, adalah sejauh mana data yang dikumpulkan secara akurat mencerminkan fenomena yang ingin diteliti. Dalam konteks penelitian, keabsahan data merupakan ukuran yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh benar-benar mengukur atau menggambarkan apa yang seharusnya diukur. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama.

Menurut Sugiyono (2016: 241-242) "keabsahan data penelitian kualitatif meliputi triangulasi". Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang

sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.